www.kidworship.kr



62Page



63Page



64Page

Perumpaan Tentang Talenta

- Perjanjian Baru / 10th Story -

NAR Dahulu kala, seorang pria memutuskan untuk pergi ke tempat yang jauh. Sebelum dia pergi, dia memanggil 3 orang hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

Tuan Aku akan memberikan kamu masing-masing dari hartaku; pergilah dan usahakanlah harta itu selama aku pergi.

NAR Kepada seorang hamba, tuan itu memberikan lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lainnya lagi satu talenta.

Tuan Ini, aku telah memberikan kepadamu talenta menurut bakat dan kemampuanmu. Sekarang pergi dan lakukanlah yang terbaik.

NAR Tuan itu berpamitan kepada hamba-hambanya dan melakukan perjalanannya.

.....

NAR Saat tuan itu pergi, hamba yang pertama dan kedua pergi dan mengusahakan uang mereka. Mereka percaya bahwa jika mereka bekerja keras, tuan mereka akan senang.
Hamba pertama yang menerima lima talenta pergi dan mengusahakan uangnya di ladang. Dia bekerja sangat keras. Demikian juga hamba yang kedua bekerja keras.
Satu hari, dua, hari, satu bulan, dua bulan... waktu berlalu, dia mulai mendapat hasil dari kerja kerasnya.
Hamba yang pertama yang menerima lima talenta, memperoleh lima talenta lagi. Hamba yang kedua yang menerima dua talenta, mendapat dua talenta lagi. Tetapi bagaimana dengan hamba yang ketiga?

.....

NAR Beberapa bulan kemudian, sang tuan akhirnya kembali dari perjalanannya. Ketiga hamba itu datang kepada tuannya. Mereka menceritakan kepadanya tentang apa yang terjadi selama dia pergi. Tuannya berkata kepada hamba yang pertama yang telah menggandakan talentanya.

Tuan — Baik sekali, hambaku yang baik dan setia! Kau telah setia terhadap perkara kecil; aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab yang lebih besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

NAR — Tuan itu juga memuji hamba yang kedua.

Tuan — Baik sekali, hambaku yang baik dan setia! Kamu telah setia terhadap perkara kecil; aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab yang lebih besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

NAR — Tuan itu sangat senang dengan hasil yang dicapai oleh hamba yang pertama dan yang kedua. Dia berjanji akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada mereka.

.....



65Page

NAR — Akhirnya hamba yang ketiga datang kepada tuannya dan berkata kepadanya.

Hamba ketiga — Tuan, aku tahu bahwa engkau seorang yang kejam, menuai di tempat di mana engkau tidak menabur dan memungut dari tempat d imana tuan tidak menanam. Jadi aku takut dan pergi menyembunyikan talenta itu di dalam tanah. Sekarang, ini, terimalah talenta milik tuan.

Tuan itu menjadi marah.

NAR — APA?! Kamu hamba yang jahat dan malas! Jadi kamu

Tuan — sudah tahu bahwa aku seorang yang kejam? Kalau begitu, seharusnya kau depositokan uangku di bank sehingga ketika aku kembali, aku bisa mendapatkan uang itu setidaknya dengan bunganya.

Ambillah talenta itu darinya dan berikan kepada orang yang memiliki sepuluh talenta! Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan!

.....



66Page

NAR — Hamba-hambanya yang telah bekerja keras segenap kemampuan mereka, bersukacita dan turut dalam kebahagiaan tuannya; tetapi hamba yang malas yang bahkan tidak berusaha sedikit pun, dilemparkan keluar dan menangis.